

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT

M. Fikri Akbar¹, Asmaria², Zesty Miranda³, Bambang Sucipto⁴

Email : ¹fikri.m.akbar@gmail.com, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Article History :

Received : 15-10-2021

Revised : 20-10-2021

Accepted : 30-10-2021

Kata Kunci:

Pemanfaatan, Perpustakaan, Minat Baca, Masyarakat, Desa

Abstrak

Perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran memiliki peran yang dalam peningkatan minat baca bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu Pengabdian ini dilakukan dalam rangka mendukung upaya pemerintah desa untuk meningkatkan minat baca. Metode pengabdian terdiri dari tahapan sosialisasi, pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa perpustakaan di Desa Karangrejo belum dimanfaatkan secara optimal karena belum memiliki sejumlah fasilitas dan minimnya tenaga pustakawan sehingga perlu didampingi dan diberdayakan secara terus menerus. Kondisi inilah yang membuat masyarakat masih rendah minat baca terhadap koleksi buku yang terdapat di perpustakaan desa Karangrejo.

PENDAHULUAN

Mengenai perpustakaan di Indonesia sesungguhnya sudah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Perpustakaan Umum yang dalam hal ini di dalamnya termasuk perpustakaan desa. Perpustakaan desa di tuntut untuk menjalankan fungsinya yaitu pemberdayaan bangsa dimana fungsi tersebut di laksanakan dalam bentuk program pelatihan yang dapat mendorong peningkatan kemampuan masyarakat desa yang dalam hal ini juga di artikan sebagai pembangunan sumber daya manusia (SDM) di desa. Pada dasarnya perpustakaan adalah penyelenggara kegiatan layanan informasi, layanan pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat.

Lulu Putu Sri Ariyani dalam jurnalnya mengatakan bahwa pembangunan sumber daya manusia (SDM) di tingkat desa dilakukan pemerintah melalui 2 jalur pendidikan baik itu formal maupun pendidikan informal. Salah satu kegiatan melalui pendidikan informal dalam pembangunan masyarakat desa diwujudkan dengan adanya perpustakaan desa. Perpustakaan desa sebagai wadah penyedia bahan bacaan sebagai salah satu sumber belajar masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, selain itu perpustakaan desa juga menyediakan program-program pelatihan guna meningkatkan kemampuan masyarakat desa.

Perpustakaan desa merupakan perpustakaan umum yang berada dilingkungan kelurahan/desa dan melayani masyarakat umum. Selain itu maksud pembentukan perpustakaan bagi masyarakat, yaitu menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, Sebagai tempat mengolah atau memroses semua bahan

pustaka, Menjadi tempat menyimpan dan memelihara, Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, rekreasi, dan lainnya. Perpustakaan desa memiliki peran untuk memajukan desa dengan cara mulai mengembangkan masyarakat dimulai dengan mengikuti program keterampilan yang diadakan oleh pihak perpustakaan desa sebagai bentuk implementasi pemberdayaan masyarakat desa.

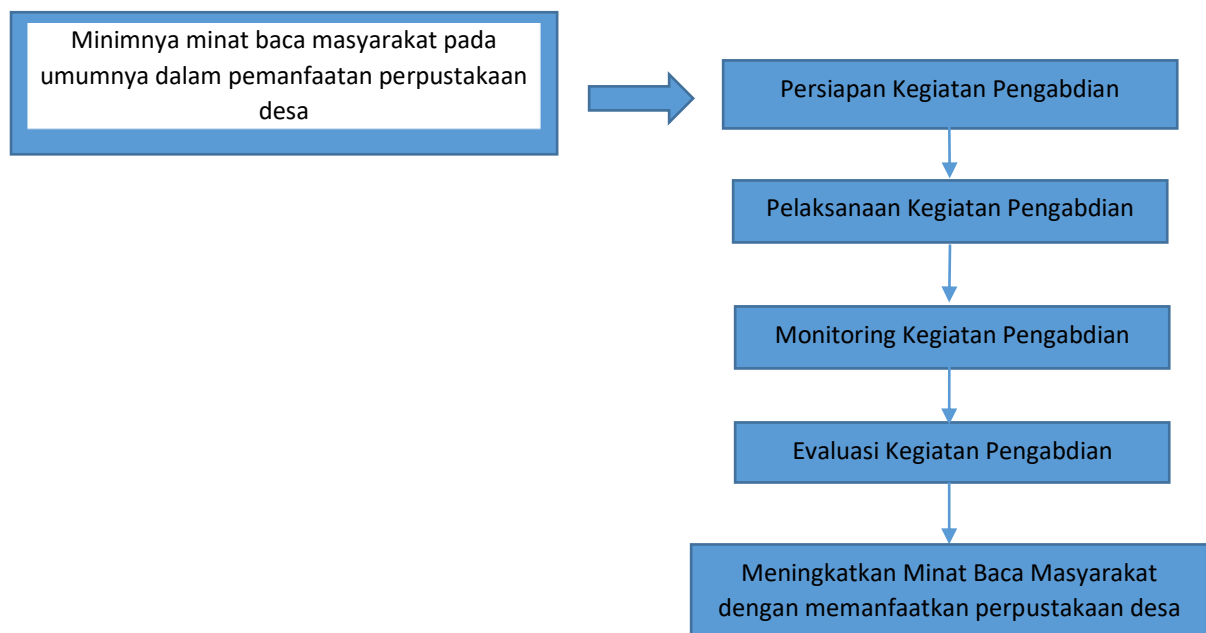
Perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sebagai perpustakaan umum yang melaksanakan empat fungsi perpustakaan umum yaitu pendidikan, pelestarian, penelitian, informasi dan rekreasi sebagai sarana untuk menunjang peningkatan kecerdasan dan pemberdayaan masyarakat.

Keberadaan perpustakaan desa yang baru saja dibangun tahun lalu di desa Karangrejo merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat untuk memiliki wadah edukasi dan belajar bagi masyarakat desa Karangrejo yang juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi desa yang murah dan menunjang pendidikan. Perpustakaan merupakan hal baru bagi masyarakat desa Karangrejo dan merupakan hal yang kurang populer di masyarakat desa pada umumnya sehingga perlu kerja keras bagi aparatur desa untuk memajukan perpustakaan agar dapat diterima oleh masyarakat dan dapat menjadi ikon bagi desa Karangrejo Kabupaten Pesawaran.

Oleh karena itu, dirasa perlu sekali untuk mensosialisasikan tentang Minat Baca dengan memanfaatkan Perpustakaan di Desa Karangrejo sehingga dapat membantu pemerintah Desa dalam meningkatkan minat baca bagi masyarakatnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui empat tahapan yaitu tahap *persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi*. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Sosialisasi Minat Baca

Pengabdian dilaksanakan di Desa Karangrejo Kabupaten Pesawaran, yang menjadi subjek Pengabdian adalah masyarakat Desa Karangrejo Kabupaten Pesawaran. Keterkaitan dengan pengabdian adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan pemanfaatan perpustakaan desa. Target luaran pengabdian ini adalah terbit di Jurnal Nasional. Indikator dari pengabdian ini adalah tercapai kesadaran minat baca masyarakat Desa Karangrejo Kabupaten Pesawaran dan memadai sarana prasaran perpustakaan desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tahapan pelaksanaan, maka pengabdian yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut.

Pada tahapan persiapan, Tim Pengabdi dan Masyarakat bekerjasama menyiapkan acara sosialisasi hingga lancer. Untuk tahap pelaksanaan, pengabdian dilakukan selama satu hari, diawali dengan pembukaan dan *pretest* guna mengetahui minat baca masyarakat terhadap perpustakaan desa. Hasil *pretest* tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di desa Karangrejo Kabupaten Pesawaran masih minim minat bacanya.

Dalam tahapan selanjutnya yaitu Monitoring, sebagian tim pengabdi memonitor jalannya acara sosialisasi pemanfaatan perpustakaan desa. Setelah di monitoring dilakukanlah Evaluasi. Untuk mendiskusikan tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan.



Gambar 2. Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Masyarakat Desa Karangrejo

Hasil pengabdian juga diketahui bahwa sarana pengembangan baca dan tulis dalam perpustakaan desa Karangrejo masih sangat jauh dari standar untuk sebuah konsep yang ideal, namun demikian sarana pengembangan baca dan tulis ada gagasan dari bulan Februari 2020 dari rombongan mahasiswa KKN dari Universitas Sang Bumi Rwa Jurai kelompok VII A dan VII B yang ikut mengembangkan dan mewujudkan

gagasan untuk mengadakan pengembangan sarana baca dan tulis untuk menambah koleksi yang ada, hal ini yang akan diberdayakan oleh masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Beberapa program pemberdayaan yang dijalankan oleh pihak perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran yang berorientasi pada pemberdayaan dalam bidang bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan Program tersebut di implemantasikan dalam bentuk kegiatan les privat bagi anak-anak sekolah dasar, pelatihan komputer dasar, senam lansia, posyandu anak-anak dan lansia.

PEMBAHASAN

Dalam mempersiapkan media belajar perpustakaan desa diperlukan peran factual oleh aktor-aktor masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Soerjono Soekanto (2013) yang menyatakan peran faktual adalah peran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara konkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata. Sehingga diketahui bahwa media belajar merupakan sarana dan prasarana dalam perpustakaan di Desa Karangrejo.

Perpustakaan desa memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Bahaudin, (2020) bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat perpustakaan berperan dalam bidang pendidikan. Pendidikan ini terwujud dalam bentuk layanan dan program – program ataupun pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan desa. Perpustakaan desa dapat dimanfaatkan sebagai tempat mengembangkan minat, hobi dan kebiasaan membaca serta belajar bagi anak anak, remaja dan mereka yang berminat. Perpustakaan desa berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda dan anak sebagai kader dan calon pemimpin bangsa di masa depan.

Berdasarkan hasil pengabdian juga diketahui bahwa memang masih sangat kurang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan desa Karangrejo, seperti masih minimnya dukungan dari pihak terkait terhadap program yang di jalankan oleh pihak perpustakaan desa. Jumlah buku dan bahan bacaan sudah cukup banyak tersedia, yang masih membutuhkan banyak kelengkapan adalah taan baca desa dimana baru tersedia bangunan saja serta meja dan kursi dan belum sekayaknya seperti taman baca desa yang sebagaimana mestinya. Akan tetapi sudah cukup nyaman untuk digunakan.

Selain itu juga diketahui bahwa proses layanan informasi menjadi terkendala dengan kurangnya tenaga pustakawan dan staff ahli yang mengelola perpustakaan serta tutor yang profesional dalam memberikan pelatihan dalam kegiatan program yang dilaksanakan, sehingga layanan informasi yang diterima masyarakat kurang maksimal. Hal ini merujuk padapendapat teori Sutarno (2008) karena dalam teorinya mengatakan bahwa tujuan dari adanya perpustakaan tersebut adalah guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi kepada semua lapisan masyarakat dan inilah yang di terapkan oleh perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dengan beberapa program yang di tawarkan kepada masyarakat desa tersebut.

Saat dilakukan pengabdian, Perpustakaan desa Karangrejo ini tengah dalam masa persiapan yang cukup banyak mulai dari peresmian yang belum sempat dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19 serta berbagai program yang telah disusun untuk memberdayakan perpustakaan desa ini. Pada dasarnya peran perpustakaan sangat bervariasi, tergantung jenis perpustakaan dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Namun secara umum menurut Sutarno, (2008). Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan diketahui bahwa peran perpustakaan melalui referensi dan pengabdian sederhana ini justru poin pentingnya adalah pada dukungan dari pihak terkait, karena menciptakan budaya baca tidak semudah membalikkan telapak tangan dimana perlu perjuangan dan kerjasama sama ditengah maraknya penggunaan internet yang membuat budaya baca di Indonesia sudah mulai berkurang. Selain itu perpustakaan desa belum lazim dimasyarakat kita di wilayah Provinsi Lampung.

Bentuk program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran adalah pemberdayaan dalam bidang bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan. Itulah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran guna menunjang keberhasilan program pemberdayaan pada masyarakat agar nantinya pihak pemustaka (masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran) dapat lebih mengembangkan kemampuan dalam diri masyarakat itu sendiri. Dalam melaksanakan program yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran berkerja sama dengan beberapa pihak baik dari dalam desa tersebut ataupun pihak luar seperti pihak pemerintah Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, pihak bidan desa, pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan juga PKK setempat.

Akan tetapi dengan terbentuknya perpustakaan desa tidak serta merta langsung mampu meningkatkan minat baca masyarakat desa dikarenakan ada beberapa kendala yang pertama seperti masih minimnya dukungan dari pihak terkait seperti Bumdes dan PKK terhadap program yang di jalankan oleh pihak perpustakaan desa, kendala yang kedua keterbatasan tempat ketika melakukan kegiatan serta masih minim peralatan guna menunjang kegiatan serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan yang ketiga kendalanya adalah masih kekurangan tenaga pustakawan dan staff ahli yang mengelola perpustakaan serta tutor yang profesional dalam memberikan pelatihan dalam kegiatan program yang dilaksanakan.

Didalam pemberdayaan masyarakat desa tersebut terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan menurut Riant,(2011) mengemukakan, pemberdayaan masyarakat harus dilakukan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dengan akses, berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwa akses setiap masyarakat memiliki kesetaraan hak akses yang sama dalam memperoleh layanan berupa kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Hal ini menurut Edi, (2018) *yang mengatakan bahwa berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.* Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran memiliki hak yang sama dalam berpartisipasi dalam memberikan masukan dan saran guna

mengembangkan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Walaupun masih terkendala keterbatasan tempat ketika melakukan kegiatan serta masih minim peralatan guna menunjang kegiatan serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

Kontrol dimana masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya yang ada selain melestarikan dan merawat koleksi yang dimiliki perpustakaan, keberadaan perpustakaan desa diharapkan juga mempunyai fungsi dalam menjaga kearifan lokal yang di masyarakat. Hal ini tidaklah mudah. Karena tingkat baca masyarakat sendiri pada umumnya masih rendah. Namun tidak menutup kemungkinan kontrol pelestarian kearifan lokal ini dapat dilaksanakan oleh perpustakaan. Oleh sebab itu sedapat mungkin kontrol perpustakaan desa melibatkan semua komponen masyarakat dalam arti tidak terjun langsung melakukan kontrol tetapi dapat memberikan sumbang saran dan pemikiran. Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa kontrol sangat diperlukan yang dilakukan satu bulan sekali, Namun pada kenyataannya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan terkait kontrol masih minim dukungan dari pihak terkait terhadap program yang di jalankan oleh pihak perpustakaan desa.

Adapun cara yang ditempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan manfaat atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut. Didik,(2016). Hasil pengabdian dan pembahasan diketahui bahwa manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat dapat berorientasi pada pemberdayaan dalam bidang bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan Program tersebut di implemantasikan dalam bentuk kegiatan les privat bagi anak-anak sekolah dasar, pelatihan komputer dasar, senam lansia, posyandu anak-anak dan lansia, walau dengan keterbatasan tempat ketika melakukan kegiatan serta masih minim peralatan guna menunjang kegiatan serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian dapat diketahui bahwa masih minimnya dukungan dari pihak terkait terhadap program yang di jalankan oleh pihak perpustakaan desa dan masih kekurangan tenaga pustakawan dan staff ahli yang mengelola perpustakaan serta tutor yang profesional dalam memberikan pelatihan dalam kegiatan program yang dilaksanakan.

TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan, yakni kepada Dr. Lina Maulidiana, SH., MH., Rektor Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Kepala Desa Karangrejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran, Seruluh masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran dan Seluruh pihak yang telah membantu selama dalam proses penulisan jurnal pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi. Sugarto, 2018, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat Kajian*
Strategis Pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, Refika
 Aditama, Jakarta.
- Nugroho, Riant, 2011. *Gender dan strategi pengarustamanannya di indonesia*. Pustaka Belajar, Yogyakarta
- G, Didik, 2016, *Membangun Kemandirian Desa*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- Rosmedi, 2016, *Pemberdayaan Masyarakat*, Lqaprit Jatinegoro, Sumedang.
- Soekanto, Soerjono, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo, 2003
- Sutarno, 2008. *Perpustakaan dan Masyarakat*. : Sagung Seto Jakarta
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang
 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
 Tentang Desa
- PNRI Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa
 Atau Keluarahan